

Pemeriksaan Kesehatan Dan Penyuluhan Kesehatan Mengenai Dampak Sampah Padat Terhadap Lingkungan Dan Kesehatan Masyarakat di Desa Kampili Kab. Gowa

Ricky Perdana Poetra¹, Afriyana Amelia Nuryadin², Nurmulia Wunaini Ngkolu³

¹⁻³Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia

Email: rickyperdana_poetra@yahoo.com.au

ABSTRAK

Pencemaran lingkungan menyebabkan meningkatnya penyebaran penyakit, mengurangi estetika lingkungan, dan berdampak pada pemanasan global. Di Dusun Jenemadinging Desa Kampili, Kec. Pallangga, Kab. Gowa sampah sebagian besar masih dibuang dan dibakar sembarangan yang berpotensi merusak lingkungan sekitar. Tujuan penyuluhan singkat, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat Jenemadinging, Desa Kampili tentang dampak sampah padat terhadap lingkungan dan kesehatan. Adapun kegiatan yang dilakukan berupa pemeriksaan kesehatan tekanan darah, suhu badan dan saturasi serta penyuluhan kesehatan mengenai dampak sampah bagi lingkungan dan kesehatan masyarakat. Terdapat peningkatan pengetahuan dan kemampuan menjelaskan mengenai dampak dan pengelolaan sampah padat di Desa Jenemadinging, Desa Kampili, Kec. Pallangga, Kab. Gowa.

Kata Kunci : Sampah Padat, Lingkungan, Kesehatan Masyarakat

ABSTRACT

support employees of the Romangloe Village Office Kec. Bontomarannu Kab. Gowa. Environmental pollution causes an increase in the spread of disease, reduce environmental aesthetics, and has an impact on global warming. In Jenemadinging Hamlet, Kampili Village, District Pallangga, Most of the waste in Gowa is still disposed of and burned carelessly which has the potential to damage the surrounding environment. The purposes of the brief counseling is to increase the knowledge of the people of Jenemadinging, Kampili Village about the impact of solid waste on the environment and health. The activities carried out are in the form of health checks on blood pressure, body temperature and saturation as well as health education regarding the impact of waste on the environment and public health. There is an increase in knowledge and ability to explain the impact and management of solid waste in Jenemadinging Village, Kampili Village, Kec. Pallangga, Kab. Gowa.

Keywords: Solid Waste, Environment, Public Health

1. PENDAHULUAN

Mengacu kepada UU No.18 tahun 2008 maka sampah adalah limbah baik berbentuk padat atau setengah padat yang bersumber dari kegiatan manusia yang dilakukan pada suatu lingkungan tertentu, baik berupa bahan organik atau anorganik, logam, dan atau non logam, dapat dibakar dan atau tidak dapat dibakar. Sebagian besar sampah yang dihasilkan masyarakat adalah sampah organik berupa sisa makanan dan daun kering/daun (54,4%), diikuti dengan sampah kertas/karton/plastic sebanyak 29% (Dirjen, 2020). Sedangkan berdasarkan sumbernya maka sampah rumah tangga menempati urutan teratas sebanyak 38,3% diikuti pasar tradisional sebesar 17,2%, Kawasan 15,4%, perniagaan dan fasilitas publik 12,3% dan lainnya 16,7% dari jumlah total sampah secara nasional.

Sampah rumah tangga merupakan komponen terbesar penyebab pencemaran lingkungan. Hal ini menunjukkan perlunya edukasi pada masyarakat tentang dampak yang ditimbulkan dari sampah rumah tangga tersebut. Kurangnya edukasi mengenai pengelolaan sampah di berbagai daerah di Indonesia sangat dirasakan. Masyarakat seringkali menyepelekan masalah pembuangan sampah rumah tangga yang justru akan berdampak pada lingkungan tempat tinggalnya. Bahkan ditambah lagi dengan kebiasaan buruk masyarakat seperti merokok dan sebagainya (Alamsyah et al., 2019). Karena itulah diperlukan kegiatan sosialisasi pengelolaan sampah rumah tangga secara berkala untuk memberikan edukasi cara mendaur ulang sebagian sampah yang masih dapat dimanfaatkan (Ni Made, 2021).

Hal ini sangat perlu dilakukan mengingat beberapa jenis sampah seperti sampah plastik, botol, kaca dll memerlukan waktu yang sangat lama untuk bisa terurai jika terakumulasi di tempat pembuangan sampah. Perlu solusi kreatif untuk mengolah sampah tersebut sehingga tidak menjadi beban bagi lingkungan tetapi justru dapat memberikan nilai jual. Salah satu cara adalah dengan mendaur ulang sampah setelah sebelumnya dilakukan pemilahan sampah anorganik, untuk kemudian dibentuk menjadi bentuk barang atau benda seni yang dapat dijual.

Perilaku masyarakat untuk mengolah sampah didorong oleh kehendak dari dalam dan pengaruh dari luar. Faktor-faktor atau potensi dari masyarakat untuk melakukan pemilahan sampah dari sumbernya harus diketahui agar dapat dimanfaatkan secara maksimal. Perilaku masyarakat dalam mengolah sampah haruslah diubah dengan mengubah kebiasaan sikap dan perilaku terhadap sampah yang dulunya dianggap sebagai keharusan dan kewajiban menjadi lebih kepada nilai kebutuhan (Kusumaningtyas dalam Sari dan Benno, 2011).

Kondisi lingkungan yang tidak memenuhi syarat kesehatan merupakan faktor resiko penularan berbagai jenis penyakit, khususnya penyakit berbasis lingkungan (Achmadi, 2012). Sanitasi merupakan hal yang penting dalam kesehatan lingkungan, mengingat sanitasi sebagai upaya untuk mengurangi resiko penularan penyakit dan gangguan kesehatan lainnya (Sumantri, 2010). Masalah sanitasi sering muncul di kawasan pemukiman pedesaan. Masyarakat, terutama di pedesaan, kurang memahami pentingnya sanitasi bagi kesehatan mereka (Maliga dan Hamid, 2019), salah satunya disebabkan rendahnya pengetahuan masyarakat.

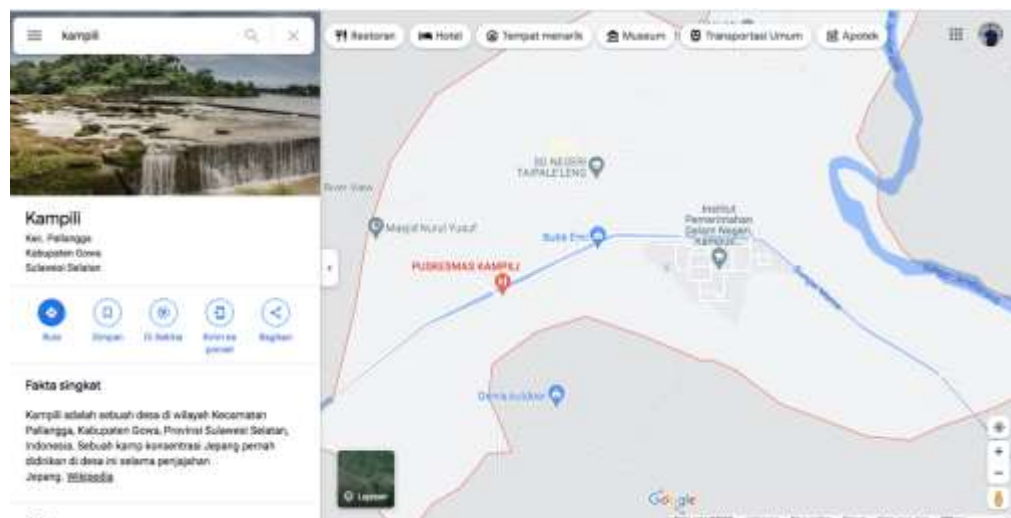
Implementasi kebijakan pemerintah tentang persampahan turut berperan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melakukan pemisahan jenis sampah di setiap rumah tangga. Kampanye tentang pemilahan sampah secara luas kepada masyarakat melalui media elektronik maupun cetak dilakukan secara terus menerus.

Upaya dilakukan melalui pembenahan sampah mulai dari proses awal produksi suatu barang yang akan digunakan masyarakat hingga tahap akhir pengolahan sampah dari barang tersebut setelah digunakan. Pemisahan sampah ini (organik, anorganik, B3) harus dilaksanakan secara terpadu disetiap tingkat sebagai upaya untuk mewujudkan keberlanjutan lingkungan hidup yang terjaga dengan baik untuk mas depan generasi yang akan datang. Paradigma kumpul-angkut-buang sampah yang dilakukan masyarakat selama ini perlu dirubah dengan paradigma baru pemilahan dan pengelolaan sampah. Hal ini akan mengubah sampah material yang dapat dimanfaatkan kembali bukan sekedar limbah bahkan masih bisa memberikan nilai ekonomis jika di daur ulang (Solihin, dkk, 2019).

Dari berbagai alasan tersebut diatas maka kami tertarik melakukan kegiatan pengabdian dengan judul Pemeriksaan Kesehatan dan Penyuluhan Kesehatan mengenai Dampak Sampah Padat Terhadap Lingkungan dan Kesehatan Masyarakat Dusun Jenemadinging, Desa Kampili, Kec. Pallangga, Kab. Gowa.

2. MASALAH

Alasan kami memilih tempat kegiatan karena di Dusun Jenemadinging, Desa Kampili adalah daerah yang cukup jauh dari perkotaan dan memiliki akses jalan yang cukup kurang bagus sehingga mobil sampah jarang mengambil sampah di TPS, sehingga warga lebih memilih membuang sampah padatnya di sekitar rumah atau bahkan di aliran kanal yang berada di wilayah daerah tersebut. Selain itu, pengetahuan masyarakat tentang dampak sampah bagi lingkungan dan kesehatan masyarakat masih minim, sehingga tujuan khusus dari pengabdian ini yaitu memberikan edukasi kepada masyarakat tentang dampak sampah padat terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat.



Gambar 2.1 Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

3. METODE

a. Tujuan Persiapan

Tahap persiapan dari kegiatan adalah pembuatan pre planning, persiapan penyajian leaflet, alat-alat pemeriksaan kesehatan seperti tensimeter, thermometer serta

oximeter, penyiapan dan alat-alat lainnya disiapkan di rumah kepala dusun Jenemadinging. Pembuatan leaflet dimulai pada hari Senin, 28 Maret 2022, pada tanggal 29 Maret 2022 dilakukan pengecekan untuk persiapan pemeriksaan kesehatan dan penyuluhan kesehatan.

b. Tahap pelaksanaan

Acara ini dengan pemberitahuan kepada Kepala Desa Kampili yang didampingi Kepala Dusun Jenemadinging untuk mengarahkan warganya untuk berkumpul, dan dilanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan dan penyuluhan kesehatan mengenai dampak sampah terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat.

c. Evaluasi

i. Struktur

Peserta hadir sebanyak 21 orang warga Jenemadinging. Setting tempat sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan perlengkapan yang dilakukan untuk pemeriksaan kesehatan dan penyuluhan sudah tersedia dan sudah digunakan sebagaimana mestinya. Penggunaan bahasa yang digunakan sudah komunikatif dalam penyampaian, masyarakat dapat memahami materi yang sudah disampaikan tim pengabdian masyarakat dan dapat memfasilitasi audiensi selama berjalannyapelatihan dan diskusi.

ii. Proses

Pelaksanaan kegiatan pukul 09.00 s/d 11.00 WITA sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2022 di rumah Kepala Dusun Jenemadining, di dudun Jenamadining, Desa Kampili, Kabupaten Gowa. Pelaksanaan pemeriksaan dan penyuluhan ditujukan pada masyarakat dusun Jenemadinging yang masih kurang mengerti dan paham mengenai dampak sampah padat terhadap lingkungan dan kesehatan. Media dan alat yang disediakan berupa leaflet dan alat kesehatan. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab atau evaluasidengan pre dan post test. Berikut gambar pelaksanaan kegiatan:



Gambar 2.1 Foto Kegiatan PKM



Gambar 2.2 Foto Kegiatan PKM



Gambar 2.3 Kegiatan PKM

5. KESIMPULAN

Sampah pada dasarnya merupakan suatu bahan yang terbuang atau dibuang hasil aktifitas manusia maupun proses alam yang memiliki berbagai dampak jika tidak dikelola dengan baik. Penyuluhan bertujuan untuk menambah wawasan dan edukasi masyarakat mengenai dampak dari sampah padat terhadap lingkungan dan kesehatan

masyarakat serta bagaimana pengelolaan sampah padat yang baik. Kegiatan penyuluhan kesehatan merupakan bentuk kegiatan yang positif dan harus dikembangkan sehingga memiliki manfaat bagi masyarakat untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupannya sehari-hari.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Mirayanti, J., & Alhidayat, N. S. (2019). Pengaruh Motivasi Melalui Aplikasi Whatsapp Terhadap Pengurangan Jumlah Batang Rokok Yang Dihisap Oleh Perokok Aktif. *Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 10(2), 85–91.
- Achmadi, Umar Fahmi. (2012). *Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah*. Jakarta. Rajawali Press.
- Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah dan B3. (2020). *Sumber Informasi Pengelolaan Sampah Nasional 2020*. Kementerian Lingkungan Hidup.
- Maliga, I., & Hamid, A. (2019). *Analisis Permasalahan Sanitasi Pada Desa Kukik Kecamatan Moyo Utara*. Media Ilmiah Teknik Lingkungan Vol.4, 50 Februari.
- Ni Made Nia Bunga Surya Dewi, (2021), Kajian Partisipasi Masyarakat Dusun Bone Puteh Dalam Pengelolaan Sampah, Jurnal Sosial Sains dan Teknologi SOSINTEK Vol. 1, No. 1, Mei 2021
- Sari, P. dan Benno Rahardyan, 2011, Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemilahan , Jurnal Teknik Lingkungan Vol. 18 (2), Hal. 189-200
- Sumantri, Arif. (2010). *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta. Kencana.